

Pelatihan Pemanfaatan Bahan Limbah Dapur Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Kepada Ibu-Ibu Dusun Krajan Barat di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Mawardi

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email : mawardisemeru22@gmail.com

Silvia Fitri Mei Arini

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email : silviafitrimei@gmail.com

Abstrak : *Desa Candijati merupakan salah satu wilayah desa yang penting untuk dikembangkan dikarenakan sumber daya alam di wilayah ini relatif sedikit dan masih belum termanfaatkan dengan baik. Adapun upaya pengembangan potensi desa dapat dilakukan dengan memaksimalkan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemanfaatan limbah rumah tangga, dimana salah satunya dapat berasal dari limbah sayuran dapur. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi. Harapannya pengembangan pengelolaan limbah dapur ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga untuk dijadikan tanaman baru sehingga keberadaannya dapat mendukung ketahanan pangan serta meningkatkan pendapatan keluarga.*

Kata kunci: Limbah dapur, sayuran, lahan pekarangan, ketahanan pangan.

PENDAHULUAN

Desa memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 dijelaskan bahwa ada peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang terdapat di Indonesia untuk dapat dikembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di suatu desa (Kemenkumhan, 2014). Hal tersebut terkait pada pengaturan desa yang bertujuan untuk mendorong gairah terhadap partisipasi masyarakat yang terdapat di desa untuk pengembangan potensi yang dimilikinya secara mandiri sehingga dapat menyejahterakan masyarakat, meningkatkan perekonomian, dan untuk mengembangkan desa sehingga dapat mengatasi permasalahan kesenjangan dalam pembangunan nasional.

Desa Candijati merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Arjasa dan tepatnya berada di Kabupaten Jember. Desa Candijati merupakan salah satu wilayah desa yang penting untuk dikembangkan dikarenakan sumber daya alam di wilayah ini relatif sedikit dan masih belum termanfaatkan dengan baik. Dilihat dari potensi sosial ekonomi juga dapat dikategorikan masih tergolong rendah. Begitu pula di sektor pendidikannya. Terdapat penduduk yang juga belum mendapatkan akses pendidikan dengan layak.

Di desa tersebut sangat sedikit sekali ditemukan potensi-potensi sumber daya alam (SDA) yang dapat dikembangkan sehingga menjadi tantangan untuk dilakukan pengembangan atau eksploitasi SDA yang terbatas itu guna lebih memajukan kesejahteraan masyarakat yang ada disana. Pemanfaatan sumberdaya alam ini berguna untuk kelestarian lingkungan serta dapat dimanfaatkan oleh generasi berikutnya (Kompas, 2022). Di wilayah ini juga, hampir tidak ditemukan industri-industri yang mungkin dapat dikembangkan lebih besar lagi. Industri yang dapat ditemukan di desa ini hanya industri kecil skala rumah tangga dan pekerjaannya sendiri hanyalah dari anggota rumah tangga tersebut dan itu jumlahnya sangat sedikit sekali. Melihat hal tersebut, tentu saja perlu adanya tindak lanjut ataupun pengembangan terhadap wilayah tersebut sehingga lebih maju.

Adapun upaya pengembangan potensi desa dapat dilakukan dengan memaksimalkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemanfaatan limbah rumah tangga, dimana salah satunya dapat berasal dari limbah sayuran dapur. Harapannya pengembangan pengelolaan limbah dapur ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk meminimalkan limbah

yang dihasilkan oleh rumah tangga untuk dijadikan tanaman baru sehingga keberadaannya dapat mendukung ketahanan pangan keluarga dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Desa Candijati sebenarnya masih sangat asri karena kondisi alam pedesaan masih belum dipenuhi dengan perumahan ataupun bangunan bertingkat. Tidak sedikit kondisi rumah yang dilengkapi dengan lahan pekarangan cukup luas tanpa ditanami sayuran ataupun buah-buahan yang bermanfaat. Karena lahan pekarangan yang ada disekitar kita sebenarnya memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Pengembangan lahan pekarangan ini dapat dilakukan dengan menanam berbagai jenis sayuran atau buah-buahan. Kegiatan penanaman dapat dilakukan dengan teknik penanaman tumpangsari dengan berbagai jenis macam sayuran.

Kondisi ukuran pekarangan dapat disesuaikan dengan jenis sayuran yang akan hendak ditanam. Dapat didesain khusus serta dimodifikasi menjadi tampak lebih asri lagi. Selain itu, dengan menanam sayuran secara mandiri maka dapat dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga ketahanan pangan keluarga dapat terpenuhi. Alasan pemanfaatan lahan pekarangan sebenarnya salah satunya adalah untuk mensuplay kebutuhan sayuran di dalam rumah kita sendiri. Dengan demikian berbudidaya sayuran juga dapat meningkatkan asupan gizi keluarga.

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran merupakan salah satu solusi dalam menjaga ketahanan pangan keluarga. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk membangun ketahanan pangan keluarga adalah dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia (Ashari dkk, 2012). Dengan menanam sayuran, maka kita juga dapat menjaga kualitas sayuran ataupun buah-buahan yang diinginkan. Misalnya saja dalam budidaya sayuran, dengan mengembangkan konsep pertanian organik, dimana kualitas sayuran dapat dijaga. Pemanfaatan limbah sayuran dapur dirasa sangatlah penting. Begitu pentingnya kegiatan ini maka dibutuhkan pengoptimalan dalam memanfaatkannya, sehingga upaya pemenuhan kebutuhan keluarga dalam kaitannya peningkatan ketahanan keluarga dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka salah satu bentuk pengembangan yang dapat dilakukan di Desa Candijati, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember ialah dengan mengadakan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah sayuran dapur untuk bahan budidaya sayuran. Upaya pengembangan limbah sayuran ini disini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam pemenuhan gizi keluarga. Sehingga

diharapkan pula pengembangan budidaya sayuran dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Salah satu upaya yang dilakukan guna mengidentifikasi serta merumuskan strategi pelaksanaan yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan serta pendampingan kepada masyarakat di Desa Candijati. Adapun yang dilakukan adalah menggunakan metode ceramah (bervariasi dan penugasan) dan metode diskusi.

1. Ceramah (bervariasi dan penugasan),

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan bagan dapat memberikan materi yang relatif banyak, padat, cepat dan mudah dimengerti oleh peserta.

2. Diskusi,

Metode ini dipilih untuk melatih peserta supaya berani menyampaikan pendapatnya didepan umum dan mengukur tingkat pemahamannya terhadap materi yang disampaikan melalui ceramah. Metode ini dilakukan dengan cara fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta (perwakilan kelompok) untuk bertanya atau memberikan komentar terhadap materi yang telah diberikan, setelah salah satu peserta bertanya kemudian fasilitator memberikan kesempatan kepada dua kelompok yang lain untuk menjawab atau menanggapi, demikian seterusnya secara bergiliran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah, penugasan dan diskusi, dilanjutkan latihan/praktek. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung di Desa Candijati Kecamatan Arjasa dari hari senin sampai kamis dimulai sejak pukul 10.00 – 16.00 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan dengan masyarakat yaitu sebagai sumber inovasi serta media informasi kepada petani atau masyarakat luas mengenai pemanfaatan limbah sayuran dapur untuk kegiatan berbudiaya tanaman.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan dalam keterangan sebelumnya, akan diberikan beberapa solusi yang sesuai. Untuk meningkatkan wawasan ibu-ibu di lingkungan Dusun Krajan Barat Desa Candijati tentang dunia pertanian, akan dilakukan sosialisasi tentang arti penting bidang pertanian bagi kehidupan manusia dan kelestarian lingkungannya. Untuk meningkatkan ketertarikan ibu-ibu di lingkungan Dusun Krajan Barat terhadap dunia pertanian akan diajarkan keterampilan bertani sederhana melalui pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran. Diberikan pula pengetahuan tentang keuntungan menanam sendiri terhadap tanaman yang dihasilkan. Kegiatan yang dilakukan dapat diuraikan dalam kerangka pemecahan masalah.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang ditemui yaitu :

1. Pemanfaatan limbah sayuran dapur untuk kegiatan berbudidaya sayuran.

Pemanfaatan limbah sayuran dapur sebagai upaya untuk kegiatan berbudidaya sayuran merupakan salah satu alternatif limbah menjadi lebih bermanfaat lagi. Sehingga hal ini dapat dilakukan guna meminimalkan potensi limbah yang kurang berguna di lingkungan.

2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan bibit tanaman dari bahan limbah sayuran dapur.

Pelatihan dan pendampingan limbah sayuran dapur untuk kegiatan berbudidaya tanaman merupakan salah satu upaya untuk meminimalkan potensi limbah lingkungan yang kurang bermanfaat. Disamping itu, pemanfaatan limbah sayuran dapur untuk dijadikan bibit tanaman baru, memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi tanaman pemenuhan kebutuhan dapur sebagai sumber ketahanan pangan keluarga. Kegiatan penanaman ini dapat pula dilakukan secara organik baik penggunaan pupuk atau pestisida yang digunakan juga hendaknya berbahan organik. Penanaman sayuran berbasis organik dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pelatihan serta pendampingan pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran ini diharapkan bisa meningkatkan antusiasme ibu-ibu di Dusun Krajan Barat terhadap praktek bertani (khususnya tentang budidaya sayuran). Seperti kita ketahui bahwa kegiatan budidaya sayuran sangatlah mudah untuk dilakukan. Keuntungan lain yang diperoleh yaitu terpenuhinya kebutuhan sayuran organik di rumah. Pelatihan dan pendampingan secara intensif juga dilakukan mengenai teknis aplikasi pengelolaan budidaya berbagai sayuran serta perawatannya sehingga tanaman yang dihasilkan bisa maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengenalan pemanfaatan limbah sayuran dapur untuk kegiatan berbudidaya sayuran kepada masyarakat Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember sangat menarik dan membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan limbah sayuran dapur yang awalnya kurang termanfaatkan dengan baik menjadi lebih bermanfaat lagi. Harapannya dapat memiliki nilai ekonomi tinggi apabila dikembangkan menjadi tanaman organik. Sehingga dapat pula untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu di Dusun Krajan Barat Desa Candijati.
2. Pengenalan limbah sayuran dapur ini merupakan salah satu upaya pelestarian lingkungan karena memanfaatkan bahan limbah yang belum termanfaatkan menjadi lebih berguna lagi. Serta dapat membuat lingkungan rumah menjadi lebih asri dan lahan pekarangan dapat dijadikan sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga. Optimalisasi lahan pekarangan dengan maksimal dapat pula meningkatkan pendapatan keluarga.

Saran

Adapun terdapat saran dan rekomendasi agar pengabdian ini dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran dan sebagai media informasi kepada masyarakat di pedesaan maupun di perkotaan serta masyarakat umum. Dalam penyampaiannya pun juga perlu dibuat lebih variatif agar penyampaian materi dapat terlaksana dengan rileks dan mengena, misalnya dapat dibuat dengan model permainan (game).

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari., Saptana., dan T.B. Purwantini. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol 30 (1) : 13-30.
- Kemenkumham. 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2014/uu6-2014bt.pdf>. Diakses tanggal 30 April 2022.
- Kompas. 2022. Contoh dan Manfaat Sumber Daya Alam. <https://edukasi.kompas.com/read/2022/01/02/181700971/ini-penjelasan-contoh-dan-manfaat-sumber-daya-alam-siswa-yuk-belajar?page=all>. Diakses tanggal 1 Maret 2022.